

## UM Purworejo Siapkan Pendidik Berbasis Edupreneur

Senin, 01-04-2019

[MUHAMMADIYAH.ID](#), **PURWOREJO** – Pendidikan Guru Sekolah Universitas Muhammadiyah Purworejo (PGSD UMP) menggelar Seminar Nasional 1 dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik sekolah dasar yang berkarakter dan profesional, pada Sabtu (30/3) di Auditorium Kasman Singodimedjo Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan tersebut mengusung tema “Membentuk karakter dan profesionalisme tenaga pendidik berbasis edupreneur menuju generasi emas”.

Dijelaskan Titi Anjarini, Ketua Program Studi PGSD UMP bahwasanya sebagai salah satu forum ilmiah ini mampu menghasilkan guru yang berkarakter dan profesional.

“Semoga kita dapat menghasilkan guru yang berkarakter. Meskipun kita masuk dalam abad 4.0, kita jangan sampai terlepas dari pendidikan budaya kita, tepo sliro kita sebagai orang Jawa serta tetap mengenal adanya rasa saling menghormati antar guru dan siswa,” ungkap Titi.

Pemaparan seminar disampaikan oleh Wuri Wuryandani dari Universitas Negeri Yogyakarta, P. Eko Prasetyo dari Universitas Negeri Semarang dan Sugeng Eko Putro Widoyoko dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Para pemateri membedah terkait pendidikan di era abad 21 dengan revolusi industri 4.0-nya, urgensi pendidikan karakter, kecakapan yang dibutuhkan pada abad 21, Critical Thinking Skill – Kemampuan berpikir kritis dengan HOTS (High Order Thinking Skill), Medium Order Thinking Skill (MOTS) & Low Order Thinking Skill (LOTS) dan aspek pedagogik serta karakter lainnya terkait pendidikan untuk sekolah dasar seperti nilai karakter kejujuran, karakter kreatif dan karakter peduli lingkungan.

Yuli Widiyono Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo (FKIP UMP) mengapresiasi dengan adanya seminar semacam ini karenanya akan semakin memacu mahasiswa meningkatkan kualitas dirinya agar mampu menyiapkan diri hadapi perkembangan zaman ke depannya dengan etika dan sikap positifnya.

“Harapannya bagi para calon pendidik khususnya mahasiswa PGSD UMP selain memiliki jiwa kreatifitas, pikiran kritis, juga diharapkan menghasilkan produktifitas berupa media pembelajaran maupun. Kaitannya dengan pendidikan karakter tentunya tidak hanya berbicara etika moral saja tetapi sikap optimistis dan sikap positif yang harapannya dapat diterapkan mahasiswa untuk meraih generasi emas tahun 2045, “ungkapnya. **(nisa)**

**Kontributor: Akhmad Musdani**